

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ambon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Tema : Debat
Sub Tema : Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.
Pembelajaran ke : Pertemuan 1
Alokasi Waktu : 10 menit

KD. 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.

3.12.1 Mengidentifikasi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dalam debat
3.12.2 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dalam debat

KD. 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat

4..12.1 Mengklasifikasi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dalam debat.
4.12.2 Mengonstruksi permasalahan. Isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dalam debat.

a. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat dengan menunjukkan rasa santun, bertanggungjawab dan responsif.

b. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Menyimak penjelasan pendidik tentang KD dan indikator serta materi yang akan dipelajari.
2. Peserta didik melakukan literasi baca salah satu contoh teks debat atau menonton tayangan video debat.
3. Peserta didik dibagi dalam bentuk kelompok untuk melakukan diskusi mengenai apa yang sudah dibaca atau ditonton, sambil dibimbing oleh pendidik.
4. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

5. Kelompok yang lain menyimak untuk nantinya memberikan tanggapan yang konstruktif.

c. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

Tes tertulis (pilihan ganda)

2. Keterampilan

Unjuk kerja (Presentasi)

3. Sikap

Observasi (Jurnal)

Ambon, Juli 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. A. R. Tahalele, M.Si.
NIP. 196410171988031006

Johand M Borolla, S.Pd.
NIP. 198411152009041005

Lampiran 1. Bahan ajar:

Dalam Debat: Berpikir Kritis, Berwawasan Luas, Persuasif, Argumentatif (2018) karya Fegy Lestari, debat adalah aktivitas untuk membahas sesuatu dan mempertahankan pendapat. Dengan memberikan alasan atau bukti, bahkan meyakinkan orang lain akan kebenaran pendapatnya. Dan kemampuan menggiring orang lain untuk memahami pemikiran mereka.

Menurut KBBI, debat diartikan sebagai pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Tujuan debat Debat bertujuan untuk menyampaikan dan mempertahankan argumen. Argumen yang berkualitas, disampaikan berdasarkan fakta, bukti, dan pola pikir yang logis. Manfaat debat Berinteraksi dengan orang lain yang berbeda argumen memiliki beberapa manfaat.

Manfaat debat antara lain: Melatih keberanian mengungkapkan pendapat. Menambah wawasan. Melatih berpikir kritis, logis, dan tangkas. Membantu kita menjadi orang yang lebih peka dan responsif. Memperluas sudut pandang. Memperoleh solusi alternatif yang bervariasi dari sebuah permasalahan.

Unsur-unsur debat antara lain : Mosi: isu, permasalahan, hal, tema, atau topik yang menjadi bahan debat. Mosi biasa berupa satu kalimat utuh, minimal berisi subyek, predikat, dan obyek.

Tim afirmatif: kelompok yang setuju dengan gagasan yang terdapat dalam mosi.

Tim negatif/oposisi: kelompok lawan afirmasi, tidak setuju dengan gagasan yang terdapat dalam mosi.

Tim netral: kelompok yang memberi dukungan untuk dua sisi, baik setuju maupun tidak setuju.

Moderator: pemandu atau orang yang memimpin jalannya debat.

Notulen: orang yang menuliskan jalannya suatu debat dan mencatat kesimpulan.

Struktur debat Debat pada dasarnya berangkat dari teks. Seperti teks pada umumnya, debat juga memiliki struktur yang membangun narasi suatu debat. Berikut struktur yang terdapat dalam debat: Pengantar: menjelaskan posisi si penyampai debat mengenai mosi. Apakah afirmasi atau oposisi. Dari penegasan posisi tersebut, debat dapat disampaikan dengan memberi awalan berupa gambaran umum atas topik yang diangkat. Argumen: menjelaskan alasan mengapa setuju atau tidak setuju akan suatu hal. Sertakan fakta dan bukti yang mendukung. Fakta dan bukti tersebut harus sejalan dengan alasan agar argumen menjadi logis. Simpulan: menegaskan kembali posisi si penyampai debat dalam mosi yang diangkat.

Pengertian, Tujuan, Ciri-ciri dan Jenisnya Jenis debat Terdapat beberapa jenis debat, antara lain: Debat Parleментар atau Majelis Debat yang biasanya terjadi di tatanan eksekutif, yudikatif, atau legislatif suatu negara. Debat jenis ini biasa membahas undang-undang, kebijakan, atau hal-hal terkait ketatanegaraan. Debat Pemeriksaan Ulangan Debat yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran. Argumen yang disampaikan dimaksudkan untuk memeriksa atau mereka ulang. Debat jenis ini mengandung banyak pertanyaan agar dapat mempertahankan posisi masing-masing. Jenis debat ini biasa ditemui dalam persidangan, antara jaksa dan pengacara. Debat Formal, Konvensional, atau Debat Pendidikan Debat yang terdiri dari dua kubu yang saling beradu argumen membahas suatu hal. Tidak seperti kedua jenis sebelumnya, debat jenis ini lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan.

Contoh teks debat 1.

Narator

Terima kasih atas kehadiran rekan-rekan pada siang ini, kita akan membahas terkait plus minus penggunaan internet di lingkungan sekolah. Group A adalah tim yang mendukung penggunaan internet dan tim B yang menolak.

A : Internet adalah jendela dunia, semua ilmu pengetahuan ada di dalamnya, tidak seharusnya internet dibatasi, terutama bila banyak manfaatnya.

B : Internet memang banyak manfaatnya, tapi banyak juga sisi negatifnya, seperti membuang waktu untuk hal yang tidak penting seperti browsing di sosial media.

A : Saya setuju memang ada sisi negatifnya, tapi itu bukan salah internetnya, lebih ke arah pengendalian diri agar tidak browsing ke hal-hal yang negatif.

B : Ya tapi hal itu susah dikendalikan karena pada jaman saat ini banyak sosial media yang sangat pandai melakukan promosi sehingga membuat kita lupa akan manfaat sesungguhnya dari internet.

Contoh teks debat 2.

Pro

Dalam hal ini kami, tim pro menyetujui dengan adanya media sosial akan menjadi sebuah bentuk pembuat penurunan terhadap minat belajar yang dimiliki oleh siswa karena:

1. Media sosial membuat kecanduan dan membuat orang-orang untuk tidak dapat fokus terhadap apa yang akan dikerjakan.
2. Media sosial hanya akan membuang waktu.

Oposisi

Dalam hal ini maaf kami sebagai tim oposisi tidak setuju, karena kami melihat beberapa pendapat lainnya yang ada. Saat ini kami tidak setuju karena:

1. Sejak dari zaman dahulu sudah banyak distraksi yang ada untuk membuat seseorang menjadi tidak fokus.
2. Penggunaan internet pada masa kini menjadikan lebih mudah untuk mendapatkan ilmu. Sebagai contoh pada brainly.co.id yang memberikan berbagai macam manfaat dalam mengerjakan soal.
3. Selain itu kita akan dapat menghemat waktu karena pada media sosial kita akan dapat berdiskusi tentang pekerjaan rumah yang ada.

Netral

Bagi kami tim netral setelah melihat perdebatan yang ada adalah:

1. Sebenarnya baik atau tidaknya penggunaan media sosial adalah haruslah pengawasan yang dimiliki oleh orang tua tidaklah lepas. Orang tua haruslah memahami bahwa apa yang dikerjakan oleh orang tua terhadap anaknya tidaklah selalu buruk sehingga orang tua haruslah memegang peranan pentingnya dan tidak serta merta menyalahkan anak terhadap turunnya minat belajar.

Petunjuk pekerjaan kelompok.

1. Bacalah kedua teks debat diatas dengan seksama!
2. Identifikasilah permasalahan/ isu yang diperbincangkan dalam teks debat tersebut!
3. Hubungkanlah permasalahan/ isu yang diperbincangkan dalam teks debat tersebut dengan sudut pandang dan argument beberapa pihak.

Lampiran 2. Penilaian

1. Penilaian Sikap (observasi)

Penilaian sikap dilakukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap peserta didik dalam proses belajar-mengajar maupun pengamatan siswa secara umum. Bentuk Instrumennya:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		Santun (0-40)	Bertanggungjawab (0-30)	Responsif (0-30)			
1.							
2.							
3.							
Dst							

Catatan:

1. Aspek sikap dinilai dengan kriteria penjumlahan skor.

2. Penilaian pengetahuan (tes tertulis bentuk pilihan ganda)

No.	Nama Peserta didik	Nomor item soal					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Dst								

3. Penilaian ketrampilan

Penilaian dilakukan pada saat peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Jumlah skor	Nilai
		Kemampuan menyajikan (0-25)	Kemampuan bertanya (0-25)	Kemampuan menjawab (0-25)	Hasil kerja (0-25)		
1.							
2.							
3.							
4.							
Dst							

Nilai ketrampilan diperoleh dari perhitungan penjumlahan skor.

**PENILAIAN HARIAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS X SEMESTER GANJIL**

Petunjuk Umum: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap tepat.

Bacalah kutipan teks debat berikut dengan seksama!

Pernyataan bahwa pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia harus ditinjau dari dua sisi. Dalam kerangka menghormati, mengembangkan, dan memartabatkan bahasa Indonesia, saya sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Pemartabatan bahasa Indonesia dan pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa Nasional harus didukung oleh semua pihak, termasuk dunia kerja di Indonesia. Akan tetapi, jika ternyata pekerja asing tersebut belum bisa berbahasa Indonesia, tidak serta merta diusir dari Indonesia. Dalam hal ini saya tidak setuju. Harus ada usaha pembinaan bagi warga negara asing agar bisa berbahasa Indonesia dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Jika warga negara asing tersebut tidak mau belajar bahasa Indonesia dan tidak mau berusaha untuk berbahasa Indonesia padahal sudah diberi pembinaan yang memadai, saya setuju jika yang bersangkutan sebaiknya tidak bekerja di Indonesia. Marilah kita telusuri lebih lanjut fakta kelemahan dan keunggulan jika kita menerapkan aturan bahwa pekerja asing wajib berbahasa Indonesia.

1. Mosi atau topik yang tepat berdasarkan argument di atas adalah ...
 - A. Peranan penting bahasa Indonesia
 - B. Seluruh pekerja wajib berbahasa Indonesia
 - C. Pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia
 - D. Pekerja di Indonesia wajib menguasai bahasa Indonesia
 - E. Bahasa Indonesia merupakan bahasa wajib yang harus dikuasai pekerja Indonesia

Bacalah kutipan teks debat berikut dengan seksama!

Pernyataan bahwa pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia harus ditinjau dari dua sisi. Dalam kerangka menghormati, mengembangkan, dan memartabatkan bahasa Indonesia, saya sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Pemartabatan bahasa Indonesia dan pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa Nasional harus didukung oleh semua pihak, termasuk dunia kerja di Indonesia. Akan tetapi, jika ternyata pekerja asing tersebut belum bisa berbahasa Indonesia, tidak serta merta diusir dari Indonesia. Dalam hal ini saya tidak setuju. Harus ada usaha pembinaan bagi warga negara asing agar bisa berbahasa Indonesia dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Jika warga negara asing tersebut tidak mau belajar bahasa Indonesia dan tidak mau berusaha untuk berbahasa Indonesia padahal sudah diberi pembinaan yang memadai, saya setuju jika yang bersangkutan sebaiknya tidak bekerja di Indonesia. Marilah kita telusuri lebih lanjut fakta kelemahan dan keunggulan jika kita menerapkan aturan bahwa pekerja asing wajib berbahasa Indonesia.

2. Kutipan argumen di atas termasuk ke dalam argumen ...
 - A. negatif
 - B. netral
 - C. mendukung
 - D. provokatif
 - E. solutif

Bacalah kutipan teks debat berikut dengan seksama!

Pernyataan bahwa pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia harus ditinjau dari dua sisi. Dalam kerangka menghormati, mengembangkan, dan memartabatkan bahasa Indonesia, saya sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Pemartabatan bahasa Indonesia dan pengembangan bahasa Indonesia menjadi bahasa Nasional harus didukung oleh semua pihak, termasuk dunia kerja di Indonesia. Akan tetapi, jika ternyata pekerja asing tersebut belum bisa berbahasa Indonesia, tidak serta merta diusir dari Indonesia. Dalam hal ini saya tidak setuju. Harus ada usaha pembinaan bagi warga

negara asing agar bisa berbahasa Indonesia dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Jika warga negara asing tersebut tidak mau belajar bahasa Indonesia dan tidak mau berusaha untuk berbahasa Indonesia padahal sudah diberi pembinaan yang memadai, saya setuju jika yang bersangkutan sebaiknya tidak bekerja di Indonesia. Marilah kita telusuri lebih lanjut fakta kelemahan dan keunggulan jika kita menerapkan aturan bahwa pekerja asing wajib berbahasa Indonesia.

Bacalah kutipan teks debat berikut dengan seksama! (untuk menjawab soal no. 3-5)

Tim afirmatif:

Maraknya sinetron-sinetron remaja saat ini sangat merugikan karena kurang mendidik. Hal-hal yang ditampilkan dalam sinetron, seperti kisah percintaan, perceraian, bahkan kenakalan remaja, berpengaruh negative terhadap perkembangan mental dan moral anak. Lebih baik, sinetron tidak ditayangkan dan diganti dengan program lain yang lebih bermanfaat.

Tim oposisi:

Sinetron juga memiliki sifat positif. Anak-anak yang merasa lelah setelah bersekolah dapat terhibur dengan adanya sinetron. Dengan kata lain, sinetron dapat memberikan hiburan dan kesenangan bagi penontonnya. Bukan hanya itu, banyak juga sisi positif atau hikmah yang dapat dipetik dari sebuah sinetron.

3. Berdasarkan kutipan argumen tersebut, mosi atau topik yang tepat adalah ...
 - A. Sinetron membawa pengaruh negatif
 - B. Sinetron mempunyai sisi menghibur
 - C. Sinetron menayangkan kisah percintaan
 - D. Sisi positif dan negatif dari sinetron
 - E. Tayangan sinetron di TV

4. Argumen yang ditunjukkan oleh tim afirmatif termasuk ke dalam ...
 - A. Argumen negatif
 - B. Argumen positif
 - C. Argumen netral
 - D. Argumen mendukung
 - E. Argumen menentang

5. Subjek yang dibicarakan dalam kutipan di atas adalah ...
 - A. Pelajar
 - B. Orang tua
 - C. Pemerintah
 - D. Stasiun TV
 - E. Anak-anak

---- SELAMAT BEKERJA ----